

Peranan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Gita Sundari^{1*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 13 Juni 2023

Direvisi pada tanggal 13 Maret 2024

Diterima pada tanggal 20 Maret 2024

Terbit online pada tanggal 27 Maret 2024

Kata Kunci:

Tenaga Kependidikan, Mutu Pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 1 Padang Panjang. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan pencatatan. Peran pendidik termasuk faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil dari penelitian ini yaitu : Pertama, tenaga pengajar melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan kualitasnya mencapai standar. Kedua, Kepala sekolah juga berfungsi dengan baik sebagai pemimpin dengan mendidik stafnya, yang juga ditandai dengan adanya pelatihan, koordinasi setiap saat dan memberikan dorongan. Dan ketiga, faktor pendukung peran pendidik dalam meningkatkan mutu Pendidikan yaitu tersedianya elemen sekolah yang cukup, dukungan penuh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan dalam segala aspek. Namun terdapat kendala yaitu kendala dana untuk melaksanakan pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan.

Penulis Korespondensi:

*Gita Sundari

Email: Sundarigita@gmail.com

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk bersaing, pendidikan sangat penting. Pendidikan manusia memberikan ilmu pengetahuan, yang merupakan kunci keberhasilan dan tolak ukur kemajuan suatu negara untuk mencegah ketertinggalan dari negara lain. Pendidikan, yang diatur oleh UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, adalah upaya sadar dan terencana untuk meningkatkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, intelektualitas, akhlak mulia, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Ini tidak terlepas dari kontribusi guru dan sumber daya manusia (SDM) dalam pembentukan standar pendidikan nasional. Pendidik adalah anggota masyarakat yang dihormati yang ditunjuk untuk membantu pendidikan. Selain itu, mereka bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pelayanan administrasi,

manajemen, bimbingan, pengawasan, dan teknis yang mendukung pendidikan di kelas. Pendidik sebagai pelaksana dan penyelenggara pendidikan, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pengajaran. Untuk meningkatkan prestasi siswa dan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut, pendidik harus berkualitas.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tenaga kependidikan harus memiliki kemampuan profesional. Oleh karena itu, proses pengadaan tenaga pendidik yang sesuai harus dilakukan agar tenaga pendidik tersebut dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Peningkatan mutu pendidikan juga menuntut pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja sama, saling melengkapi, dan mampu memecahkan masalah yang timbul di lingkungan pendidikan. Penulis berpendapat bahwa masalah yang timbul dalam setting pendidikan harus diselesaikan melalui kerjasama.

Para peneliti ingin membahas masalah ini dalam artikel mereka yang berjudul "Peranan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai penunjang pendidikan serta kegiatan apa pun yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metodologi kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan data tentang perilaku dan tulisan dan teks lisan dari subjek. Penelitian ini juga menjelaskan secara rinci pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data dan teori yang ada. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan rekaman, data primer dan sekunder digunakan untuk menentukan peran pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, observasi langsung dilakukan di SMA N 1 Padang Panjang untuk mengumpulkan data dan informasi tentang aktivitas guru di sekolah tersebut. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan tenaga kependidikan, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah di SMA N 1 Padang Panjang. Selain itu, tenaga kependidikan termasuk pemilik, pengawas, peneliti, pengembang, keperpustakaan, laboratorium, teknisi sumber belajar, administrasi, psikolog, pekerja sosial, kebersihan dan keamanan, dan pengelola sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain tenaga pendidik dan guru, tenaga kependidikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah ini.

Peran dan Tugas Tenaga Kependidikan

Setiap tenaga kependidikan termasuk kepala sekolah, guru, dan pegawai administrasi bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas administratif. Mereka juga bertanggungjawab untuk mengelola sekolah sebagai satuan atau Lembaga yang berkembang, mengembangkan siswa sebagai bagian dari transformasi Pendidikan dan melakukan proses pengawasan, pertanggungjawaban sebagai profesi dan satuan pendidikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tenaga kependidikan bertanggung jawab untuk melaksanakan pelayanan administrasi, manajerial, penyuluhan, pengawasan dan teknis untuk membantu proses pendidikan.

Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan, menurut Dzaujak Ahmad, didefinisikan sebagai kemampuan suatu sekolah untuk mengelola elemen-elemennya yang berkaitan dengan sekolah secara efektif dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi elemen-elemen tersebut sesuai dengan standar dan norma yang berlaku. Oleh karena itu, kualitas pendidikan adalah kemampuan suatu organisasi untuk memberikan pelayanan yang baik dan memenuhi standar pendidikan sehingga pelanggan merasa puas terhadap organisasi tersebut. Mutu pendidikan dianggap bermutu jika memungkinkan siswa yang lulus tingkat satu atau tamat program studi tertentu berprestasi dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler.

Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kurikulum, Tenaga Kependidikan, Fasilitas Pendidikan, dan Kepemimpinan Pendidikan adalah empat komponen yang membentuk kebijakan program untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan adalah meningkatkan kapasitas guru, kepala sekolah, dan siswa. Peningkatan kualitas pendidikan adalah upaya yang harus dilakukan oleh semua guru untuk menjadikan siswa menjadi orang yang diharapkan dan cakap dalam bidang ilmu yang mulia. Komitmen terhadap perubahan adalah kunci utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pemimpin dapat dengan mudah mendorong guru dan karyawan sekolah yang berkomitmen untuk berubah untuk menemukan cara baru untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas penyampaian pendidikan.

Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA N 1 Padang Panjang

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa tenaga kependidikan, tenaga kependidikan sebagai pengelola dapat membantu kebutuhan atau keinginan

sekolah, dan terserah kepada tenaga kependidikan untuk merancang program komputer untuk 8 standar nasional pendidikan agar sesuai dengan standar nasional pendidikan. lebih mudah untuk mengetahui standar apa yang dipenuhi atau tidak dipenuhi oleh sekolah. Contoh kegiatan administrasi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti membantu menyiapkan perlengkapan kursus dan mengelola keuangan sekolah. Tenaga kependidikan bertanggung jawab untuk mengelola, mengelola, membina, mengawasi, dan menyediakan layanan teknis yang mendukung pendidikan.

Temuan dan wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah harus mampu meningkatkan partisipasi guru untuk membangun sekolah yang baik. Kepala sekolah memerlukan bantuan dari wakil kepala sekolah dan karyawan untuk menyelesaikan semua tugasnya sendiri. Pendidik harus menerima pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sebagai pendidik.

Kepala sekolah juga melakukan perencanaan dengan baik, dan perencanaan tersebut harus matang dan melibatkan anggota lain sehingga dapat mengkoordinasikan rencana terkait di masa depan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat untuk tercapainya mutu pendidikan. Di SMA N 1 Padang Panjang terlihat bahwa seluruh elemen sekolah mendukung dan berpartisipasi dalam peningkatan mutu pendidikan. Namun kendalanya terletak pada masalah keuangan, dan sulitnya sekolah untuk melaksanakan pembinaan kesejahteraan guru. Melatih dan mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan sehingga mereka berkualitas tinggi dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Karena kendala keuangan, guru dan pendidik yang tidak profesional.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas tenaga kependidikan di SMAN 1 Padang Panjang telah dilaksanakan dengan baik. Di antara peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin atau manajer, telah terbukti efektif karena kepemimpinannya dan pengelolaan program yang sudah ada telah dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah memiliki kekuatan untuk mendorong semua bagian sekolah untuk bekerja sama dalam menyusun dan menjalankan program sekolah, serta memberikan pelatihan kepada karyawan untuk menjadi profesional.
2. Tenaga kependidikan di SMAN 1 Padang Panjang juga berkualitas, dikarenakan tenaga kependidikan di sekolah ini telah melaksanakan fungsi dan tugasnya untuk membantu kebutuhan sekolah seperti proses belajar mengajar, keuangan, surat – menyurat . selain itu, adanya kegiatan atau program

ekstrakurikuler untuk mencapai prestasi siswa demi meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut.

3. Dalam meningkatkan mutu Pendidikan terdapat faktor pendukungnya yaitu dengan ikut serta atau dukungan dari setiap elemen sekolah. Namun permasalahan atau kendalanya yaitu keuangan yang terbatas. disini sekolah mengalami kekurangan uang untuk pelaksanaan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk mensejahterakan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dzaujak. 1996. *Penunjuk Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dekdikbud
- Furhan Arief, 1992. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Julyanti, E. (2020). Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Siswa di Man 2 Model Medan. *Repository UINSU*, 1–108. <http://repository.uinsu.ac.id/10220/1/SKRIPSI-ERNA JULIYANTI-0307161016.pdf>
- Lubis, A. U. L. (2020). *Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Sinar Islami Bingai Kabupaten Langkat*. 1–104.
- Novia Astri Siregar. 2017. *Manajemen Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Raharjo, 2014. *Kontribusi Delapan Standar Nasional Pendidikan terhadap Pencapaian Prestasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20.4.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003.2010 *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Bandung: Citra Umbara. H.